

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Peran pendidikan saat ini merupakan upaya strategis dalam membantu mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal. Mengingat pentingnya pendidikan dewasa ini harus selalu di upayakan, sumbangan praktis dan teoritis dalam mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal namun demikian masih banyak masalah-masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Masalah pokok yang dihadapi oleh lembaga pendidikan di indonesia adalah, masalah yang berhubungan dengan mutu atau kualitas pendidikan yang masih rendah.

Rendahnya kualitas pendidikan dilihat dari capaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran, yang berhubungan langsung dengan kompetensi guru dalam memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran. Sala satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui adanya perubahan paradigma pembelajaran dan kurikulum yang disusun. Mata pelajaran PKn perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Di SMA Negeri 2 Limboto sisiwa menganggap bahwa PKn merupakan pelajaran yang sangat membosankan hal ini disebabkan proses pembelajaranya kurang efektif sehingga siswa merasa kurang mampu mempelajarinya.

Di samping itu, gaya guru mengajar masih menggunakan gaya pemolaan. Pemolaan merupakan sistim pemaksaan pilihan dari kehendak guru pada siswa. Keadaan kelas dipola sebagaimana dengan kehendak guru dan siswa menuruti apa yang dikehendaki guru (Sujarwo 2004).

Siswa diharuskan menerima rancangan pembelajaran dan informasi yang diberikan oleh guru. Guru memberikan pelajaran berupa informasi yang harus dicatat, disimpan, dihafal dan diambilkan kembali pada saat menghadapi ujian. Pendekatan pembelajaran tersebut membuat siswa merasa sangat bergantung pada guru yang menyebabkan siswa, bosan, mengantuk, malas belajar, sering tidak masuk dan malas mengerjakan tugas. Hal demikian menimbulkan kebosanan dalam diri dan mengurangi aktivitas siswa yang berujung pada rendahnya hasil belajar siswa.

Maka dari itu guru PKn SMA Negeri 2 Limboto diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah, kondisi siswanya, tujuan pembelajaran maupun materi pembelajaran. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat, diharapkan guru dapat menyampaikan materi PKn secara lebih Interaktif dan menyenangkan Sehingga siswa akan lebih aktif.

Model pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran, karena dengan metode yang tepat, sesuai dengan kondisi siswa, materi pelajaran, lingkungan dan fasilitas yang tersedia, diharapkan siswa akan semakin mudah untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga akan memberikan pengaruh baik terhadap aktivitas belajar siswa, karena proses belajar adalah proses psikologis (Harsanto 2007:21).

Berdasarkan penjelasan di atas, solusi yang dapat dilakukan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran agar mendongkrak tingginya prestasi siswa di kelas harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Selain itu guru harus menyesuaikan dengan kurikulum baru yang menuntut keaktifan siswa. Alternatif pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *direct instruction*.

Model pembelajaran ini memberikan panduan secara bertahap dan terstruktur serta memberikan kemudahan bagi siswa yang tingkat berpikirnya masih rendah untuk secara perlahan dan bertahap di arahkan, sehingga dapat membangkitkan tingkat berpikir yang lebih tinggi. Jadi model pembelajaran ini sesuai dengan karakter siswa yang mengalami transisi dari penerapan model lama yang cenderung statis menuju penerapan model baru yang menuntut siswa aktif (Fatimah, 2005: 6).

Berdasarkan latar belakang di atas maka saya mengambil judul: **“Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas xi Ipa 1 SMA Negeri 2 Limboto”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan di kelas, khususnya kelas XI IPA 1 dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi. Permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya nilai ulangan Pkn Pada tahun ajaran 2012/2013 semester 1 dengan Standar kelulusan untuk nilai Pkn adalah 78. Siswa

yang mendapatkan nilai ulangan semester 1 < 78 sebanyak 50 % dan siswa yang mendapat nilai > 78 sebanyak 50 %.

2. Ketepatan metode yang dipilih dan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran kurang diperhatikan guru pada proses pembelajaran, tetapi lebih menekankan pada hasil akhir.

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal dan interaksi antara siswa dalam pembelajaran berlangsung sangat kurang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini “Apakah dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Direct Instruction* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dari hasil permasalahan, sebagaimana yang telah dikemukakan diatas maka cara pemecahan masalah yang dapat di tempuh oleh peneliti adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Direct Instruction* sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Limboto.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :  
Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Limboto ?

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

### 1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsi yang baik bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang dapat berpengaruh pada hasil belajar.

### 2. Bagi Guru

Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, guru akan mampu memperbaiki model pembelajaran dan mengembangkan kemampuan siswa sehingga permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran PKn dapat diatasi oleh guru. Disamping itu akan memberikan informasi kepada guru tentang model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap aktivitas belajar siswa di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Limboto.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dijadikan bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan aktivitas yang berimplikasi pada hasil ahir siswa pada mata pelajaran PKn di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Limboto.